

# LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO & PERMODALAN

JUNI 2024

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Konsolidasi

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	2024		2023		
		Jun	Mar	Des	Sep	Jun
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	279,458,892	266,203,739	283,949,415	280,082,364	266,050,064
2	Modal Inti (Tier 1)	279,458,892	266,203,739	283,949,415	280,082,364	266,050,064
3	Total Modal	292,422,825	279,092,235	296,449,008	292,278,196	277,477,517
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,163,563,262	1,164,309,943	1,086,957,749	1,063,581,211	1,041,315,641
5	Rasio CET1 (%)	24.02%	22.86%	26.12%	26.33%	25.55%
6	Rasio Tier 1 (%)	24.02%	22.86%	26.12%	26.33%	25.55%
7	Rasio Total Modal (%)	25.13%	23.97%	27.27%	27.48%	26.65%
	<b>Tambahan modal yang berfungsi sebagai buffer sebagai persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank D-SIB (1% - 2.5%) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total tambahan modal sebagai penyangga (buffer) (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
12	Komponen modal inti utama (Common Equity Tier 1) setelah memenuhi pemenuhan tambahan modal (buffer)	19.02%	17.86%	21.12%	21.33%	20.55%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	1,982,243,481	2,018,597,575	1,945,448,102	1,819,226,497	1,805,661,747
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.10%	13.19%	14.60%	15.40%	14.73%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.10%	13.19%	14.60%	15.40%	14.73%

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Konsolidasi

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	2024		2023		
		Jun	Mar	Des	Sep	Jun
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.10%	13.19%	14.60%	15.40%	14.73%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.10%	13.19%	14.60%	15.40%	14.73%
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	345,427,058	397,540,228	356,403,626	320,997,995	347,490,202
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	227,419,124	236,432,120	219,377,946	213,466,528	209,374,792
17	Rasio Kecukupan Likuiditas (%)	151.89%	168.14%	162.46%	150.37%	165.97%
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1,310,613,445	1,315,599,383	1,308,204,666	1,257,052,107	1,216,284,922
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1,005,514,394	997,885,802	967,868,864	945,294,879	897,924,107
20	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (%)	130.34%	131.84%	135.16%	132.98%	135.46%

## ANALISIS KUALITATIF NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Konsolidasi)  
Bulan Laporan : Juni 2024

### Analisis

(Dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	Maret 2024	Juni 2024
<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)	<i>Available Stable Funding</i> (ASF)	1.315.599.383	1.310.613.445
	<i>Required Stable Funding</i> (RSF)	997.885.802	1.005.514.394
<b>NSFR</b>		<b>131,84%</b>	<b>130,34%</b>

*Net Stable Funding Ratio* (NSFR) secara Konsolidasi posisi bulan Juni 2024, NSFR BRI Konsolidasi tercatat sebesar 130,34% mengalami penurunan sebesar 1,50% dibandingkan posisi bulan Maret 2024 sebesar 131,84%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp4,99 T atau 0,38% dan peningkatan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp7,63 T atau 0,76%.

## LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)  
 Bulan Laporan : Juni 2024

(Dalam Juta Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Maret 2024					Posisi Tanggal Laporan Juni 2024				
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
1	Modal					293.396.017					306.997.211
2	Modal sesuai POJK KPMM	293.396.017	0	0	0	293.396.017	306.997.211	0	0	0	306.997.211
3	Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	<b>Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>542.985.942</b>	<b>142.577.532</b>	<b>9.096.358</b>	<b>1.454.575</b>	<b>656.958.506</b>	<b>545.537.231</b>	<b>143.047.866</b>	<b>10.987.219</b>	<b>1.342.661</b>	<b>661.379.490</b>
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	515.404.817	85.533.331	5.263.498	821.932	576.713.496	515.851.554	87.775.956	4.807.360	767.210	578.780.337
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	27.581.125	57.044.201	3.832.861	632.643	80.245.010	29.685.677	55.271.910	6.179.859	575.451	82.599.152
7	<b>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>326.368.637</b>	<b>352.283.565</b>	<b>40.171.989</b>	<b>17.991.287</b>	<b>354.042.278</b>	<b>329.481.124</b>	<b>333.397.932</b>	<b>30.716.199</b>	<b>16.140.319</b>	<b>329.865.313</b>
8	Simpanan operasional	326.368.637	0	0	0	163.184.318	329.481.124	0	0	0	164.740.562
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	0	352.283.565	40.171.989	17.991.287	190.857.960	0	333.397.932	30.716.199	16.140.319	165.124.751
10	<b>Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
11	<b>Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>75.359.903</b>	<b>43.683.088</b>	<b>1.407.959</b>	<b>10.498.602</b>	<b>11.202.581</b>	<b>43.418.136</b>	<b>36.024.346</b>	<b>0</b>	<b>12.371.431</b>	<b>12.371.431</b>
12	NSFR liabilitas derivatif		-			0		-			
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	75.359.903	43.683.088	1.407.959	23.758.144	11.202.581	43.418.136	36.024.346	0	23.758.144	12.371.431
14	<b>Total ASF</b>					<b>1.315.599.383</b>					<b>1.310.613.445</b>

Komponen RSF		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)									
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
15	<b>Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>					<b>11.063.022</b>					<b>11.566.534</b>
16	<b>Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	<b>25.546.811</b>	<b>240.086</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12.893.448</b>	<b>23.081.341</b>	<b>969.650</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12.025.496</b>
17	<b>Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>0</b>	<b>116.048.060</b>	<b>120.352.016</b>	<b>866.299.198</b>	<b>848.500.184</b>	<b>0</b>	<b>132.932.741</b>	<b>132.395.929</b>	<b>863.733.577</b>	<b>859.948.495</b>
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0	150.464	0	0	15.046	0	1.063.637	0	0	106.364
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0	88.451.472	88.296.730	788.875.462	758.918.244	0	108.282.207	92.476.760	786.878.125	769.225.890
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	1.144.511	0	1.095.783	1.284.514	0	1.179.732	0	1.646.832	1.660.307
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	0	18.262.877	22.471.037	38.434.089	53.035.933	0	16.205.086	27.553.927	37.147.236	53.454.657
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	5.831.727	8.174.477	28.874.151	25.771.300	0	5.073.496	9.951.948	30.672.799	27.450.042
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0	2.207.010	1.409.771	9.019.712	9.475.146	0	1.128.583	2.413.293	7.388.586	8.051.236
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Aset lainnya:	11.036.815	3.939.749	853.811	103.607.122	119.437.497	10.358.791	3.194.513	693.185	103.901.031	118.147.519
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0				0	0				0
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		0	0	0	0		0	0	0	0
29	NSFR aset derivatif		0	0	0	0		0	0	0	0
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		0	0	0	0		0	0	0	0
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	11.036.815	3.939.749	853.811	103.607.122	119.437.497	10.358.791	3.194.513	693.185	103.901.031	118.147.519
32	<b>Rekening Administratif</b>		<b>64.974.782</b>	<b>23.597.867</b>	<b>32.232.586</b>	<b>5.991.651</b>		<b>26.752.536</b>	<b>15.576.699</b>	<b>35.172.042</b>	<b>3.826.351</b>
33	<b>Total RSF</b>					<b>997.885.802</b>					<b>1.005.514.394</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>131,84%</b>					<b>130,34%</b>

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan II 2024

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		91 hari		91 hari		91 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		340.214.060		392.364.842		345.427.058		397.540.228
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	617.441.595	35.000.426	610.772.682	34.627.145	619.705.238	35.182.289	613.024.347	34.807.832
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	534.874.678	26.743.734	529.002.465	26.450.123	535.764.701	26.788.235	529.892.056	26.494.603
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	82.566.917	8.256.692	81.770.217	8.177.022	83.940.536	8.394.054	83.132.290	8.313.229
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	580.541.947	192.356.875	591.072.430	198.108.742	584.000.257	193.953.793	594.765.608	199.916.290
	a. Simpanan operasional	276.457.709	68.055.495	281.665.378	69.801.572	277.324.208	68.263.986	282.447.586	69.988.590
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	304.084.238	124.301.380	306.770.468	125.670.587	306.676.049	125.689.807	309.681.439	127.291.116
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	0	0	2.636.584	2.636.584	0	0	2.636.584	2.636.584
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	13.549.429	1.571.909	7.810.930	2.466.655	13.855.437	1.571.909	7.984.038	2.466.655
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	442.426.875	159.495.344	389.914.237	97.783.288	442.792.501	159.751.231	390.393.870	98.100.859
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	142.269.781	142.269.781	80.987.570	80.987.570	142.269.781	142.269.781	80.987.570	80.987.570
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	111.697.235	10.132.756	122.592.683	11.181.084	111.828.611	10.154.830	122.781.931	11.208.745
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0	233.800	233.800	289.895	289.895
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	186.976.343	5.609.290	186.308.607	5.589.258	186.976.793	5.609.304	186.309.098	5.589.273
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	1.483.517	1.483.517	25.376	25.376	1.483.517	1.483.517	25.376	25.376
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>388.424.554</b>		<b>332.985.829</b>		<b>390.459.223</b>		<b>335.291.635</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	5.085.734	0	15.185.405	0	5.085.734	0	15.185.405	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	42.352.927	21.176.592	32.471.817	16.236.045	42.483.281	21.245.315	32.602.034	16.304.951
10	Arus kas masuk lainnya	141.783.750	141.783.750	82.544.224	82.544.224	141.805.818	141.794.784	82.564.905	82.554.565
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>162.960.342</b>		<b>98.780.269</b>		<b>163.040.099</b>		<b>98.859.515</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>340.214.060</b>		<b>392.364.842</b>		<b>345.427.058</b>		<b>397.540.228</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>225.464.212</b>		<b>234.205.560</b>		<b>227.419.124</b>		<b>236.432.120</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>150,89%</b>		<b>167,53%</b>		<b>151,89%</b>		<b>168,14%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**Nama Bank** : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
**Bulan Laporan** : Triwulan II 2024

**Analisis secara Individu**

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan II 2024 sebesar 150,89% mengalami penurunan sebesar 16,64% terhadap posisi Triwulan I 2024 sebesar 167,53%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh :
  - a. Penurunan HQLA sebesar Rp52,15 T atau sebesar 13,29%, yang didominasi antara lain :
    - ✓ Peningkatan komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp1,62 T,
    - ✓ Penurunan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp43,11 T, dan
    - ✓ Penurunan komponen Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp10,50 T.
  - b. Penurunan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp8,74 T atau sebesar 3,73% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.  
Jumlah Arus Kas Keluar mengalami peningkatan sebesar Rp55,44 T yang didominasi oleh :
    - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp0,37 T,
    - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp0,00 T,
    - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp5,75 T,
    - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp0,89 T, dan
    - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp61,71 T.
 Jumlah Arus Kas Masuk mengalami peningkatan sebesar Rp64,18 T yang berasal antara lain dari :
    - ✓ Peningkatan Jumlah Arus Kas Masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp4,94 T, dan
    - ✓ Peningkatan Jumlah Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp59,24 T.
- Komposisi HQLA BRI didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp339,87 T atau 99,90% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp0,34 T atau 0,10%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan II 2024 berasal dari CASA sebesar 63,43% dengan komposisi sebagai berikut :

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	25,91%
Tabungan	37,52%
<b>CASA</b>	<b>63,43%</b>
Deposito	36,57%
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency funding plan* dilakukan oleh Tim Manajemen Kelangsungan Likuiditas. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

## Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan II 2024 sebesar 151,89% mengalami penurunan sebesar 16,25% terhadap posisi Triwulan I 2024 sebesar 168,14%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
  - a. Penurunan HQLA sebesar Rp52,11 T atau sebesar 13,11%, yang didominasi antara lain :
    - ✓ Peningkatan komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp1,62 T,
    - ✓ Penurunan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp43,16 T, dan
    - ✓ Penurunan komponen Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp10,34 T.
  - b. Penurunan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp9,01 T atau sebesar 3,81% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.

Jumlah Arus Kas Keluar mengalami peningkatan sebesar Rp55,17 T yang didominasi oleh :

    - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp0,37 T,
    - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp0,01 T,
    - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp5,96 T,
    - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp0,89 T, dan
    - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp61,65 T.

Jumlah Arus Kas Masuk mengalami peningkatan sebesar Rp64,18 T yang berasal antara lain dari :

    - ✓ Peningkatan Jumlah Arus Kas Masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp4,94 T, dan
    - ✓ Peningkatan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp59,24 T.
- Komposisi HQLA BRI Konsolidasi (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp345,01 T atau 99,88% yang terdiri atas komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat Berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp0,42 T atau 0,12%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan II 2024 berasal dari CASA sebesar 63,20% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	25,80%
Tabungan	37,40%
<b>CASA</b>	<b>63,20%</b>
Deposito	36,80%
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>Common Equity Tier I Capital : Instruments and reserves)</b>		<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>		
1.	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	79,729,280	e.
2.	Retained earnings	Laba ditahan	201,922,219	g.
3.	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya (dan cadangan lain)	19,973,555	f.
4.	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	N/A	N/A
5.	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	454,929	d.
<b>6.</b>	<b>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>302,079,983</b>	
<b>Common Equity Tier 1 capital : regulatory adjustments</b>		<b>CET 1 : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>		
7.	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8.	Goodwill (net of related tax liability)	<i>Goodwill</i>	- 806,415	b.
9.	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	- 4,016,823	
10.	Deffered tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A
11.	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A
12.	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	N/A	N/A
13.	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14.	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan / penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A
16.	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	N/A
17.	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	0	

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
18.	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
19.	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	N/A
20.	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21.	Deffered tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10% net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
22.	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari :	N/A	N/A
23.	of which : significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	N/A
24.	of which : mortgage servicing rights	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A
25.	of which : deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A
26.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	- 17,797,852	
26a.		Seilish PPA dan CKPN	-	
26b.		PPA atas aset non produktif	- 57,096	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	- 13,783,074	c.
26d.		Penyertaan	- 2,667,643	a.
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26.f		Eksposur sekuritisasi	-	
26.g		Lainnya	- 1,290,039	
27.	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangannya.	0	
28.	<b>Total regulatory adjustments to Common Equity Tier 1</b>	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	<b>- 22,621,090</b>	
29.	<b>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</b>	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>279,458,892</b>	
	<b>Additional Tier 1 capital : instruments</b>	<b>Modal Inti Tambahan (AT 1) : instrumen</b>		
30.	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	
31.	of which : classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
32.	of which : classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A
34.	Additional Tier 1 instruments (and CET 1 instruments not included in roe 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0	
35	<i>of which : instrumets issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan entiatas anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
<b>36.</b>	<b>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment</b>	<b>0</b>	
	<b>Additional Tier 1 capital : regulatory adjutments</b>	<b>Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
37.	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Invetasi pada instrumen AT1 sendiri		
38.	Resiprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain.		
39.	Investemnts in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
40.	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diiperkenankan)	N/A	N/A
41.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41.a		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
<b>43.</b>	<b>Total Regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustmen t</i>) terhadap AT 1</b>	<b>0</b>	
<b>44.</b>	<b>Additional Tier 1 capital (AT1)</b>	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>0</b>	
<b>45.</b>	<b>Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)</b>	<b>Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)</b>	<b>279,458,892</b>	
	<b>Tier 2 capital : Instruments and provisions</b>	<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) : Instrumen dan cadangan</b>		
46.	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
47.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> Tier 2	N/A	N/A
48.	Tier 2 Instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in row 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	408,333	d.
49.	<i>of which : instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan entitas anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
50.	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR Risiko Kredit	12,555,600	
<b>51.</b>	<b>Tier 2 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier2) sebelum faktor pengurang</b>	<b>12,963,933</b>	
	<b>Tier 2 capital : regulatory adjustments</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
52.	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	N/A
53.	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54.	Instruments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidations, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
55.	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
56.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56.a		<i>Sinking Fund</i>	-	
56.b		Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
<b>57.</b>	<b>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>	<b>-</b>	
<b>58.</b>	<b>Tier 2 capital (T2)</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b>	<b>12,963,933</b>	
<b>59.</b>	<b>Total capital (TC = T1 + T2)</b>	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>292,422,825</b>	
<b>60.</b>	<b>Total risk weighted assets</b>	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>1,163,563,262</b>	
	<b>Capital ratios and buffers</b>	<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>		

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
61.	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	24.02%	
62.	Tier 1 (as a percentage of risk weighted asset)	Rasio Modal Inti (Tier 1) - prosentase terhadap ATMR	24.02%	
63.	Total capital as percentage of risk weighted assets	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR		
64.	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal ( <i>buffer</i> ) - persentase terhadap ATMR	25.13%	
65.	<i>of which : capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital conservation Buffer</i>	2.50%	
66.	<i>of which : bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67.	<i>of which : G-SIB buffer requirement</i>	<i>Capital surcharge untuk D-SIB</i>	2.50%	
68.	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional : Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal ( <i>Buffer</i> ) - persentase terhadap ATMR)		
	National minimum (if different from Basel 3)	<i>National minimal</i> (jika berbeda dari Basel 3)		
69.	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3)	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70.	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71.	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighted assets)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72.	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	N/A
73.	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74.	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75.	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
	application of cap)			
77.	Cap on inclusion in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A
79.	Cap of inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A
	<b>Capital instruments subject to phase out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</b>	<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 sd 1 Jan 2022)</b>		
80.	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET1 yang termasuk phase out	N/A	N/A
81.	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A
82.	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A
83.	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A
84.	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	N/A
85.	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A

Tabel H. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Laporan Publikasi posisi keuangan	Laporan posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Ref
		30 Juni 2024	30 Juni 2024	
	<b>ASET</b>			
1.	Kas	22,756,514	22,865,685	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	83,478,702	84,009,716	
3.	Penempatan pada bank lain	39,083,349	42,175,376	
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	757,579	780,325	
5.	Surat berharga yang dimiliki	371,476,357	399,485,957	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	23,564,998	23,979,196	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2,418,016	2,418,016	
8.	Tagihan akseptasi	10,304,573	10,304,573	
9.	Kredit yang diberikan	1,207,046,873	1,264,779,010	
10.	Pembiayaan syariah1)	-	15,275,682	
11.	Piutang Sewa Pembiayaan	-	56,724,843	
12.	Penyertaan modal	49,574,095	4,725,221	
	Penyertaan sebagai Faktor Pengurang di CET 1		2,667,643	a.
13.	Aset keuangan lainnya	22,917,128	30,086,493	
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga yang dimiliki	- 979,399	- 982,178	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	- 77,677,831	- 82,050,763	
	c. Lainnya	- 344,871	- 4,938,705	
15.	Aset tidak berwujud	-	806,415	b.
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-	
16.	Aset tetap dan inventaris	61,402,623	83,879,574	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	- 18,175,186	- 24,102,968	
17.	Aset non produktif	-	-	
	a. Properti terbengkalai	17,429	17,429	
	b. Agunan yang diambil alih	54,395	59,232	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antarkantor	-	-	
18.	Aset lainnya			
	a. Aset Pajak Tangguhan			
	Diakui dalam Tier 1	10,204,556	13,783,074	c.
	b. Aset lainnya	24,879,172	30,622,619	
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,832,759,072</b>	<b>1,977,371,465</b>	

Tabel H. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Laporan Publikasi posisi keuangan	Laporan posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Ref
		30 Juni 2024	30 Juni 2024	
	<b>LIABILITAS DAN EKUIT AS</b>			
1.	Giro	358,693,980	356,854,620	
2.	Tabungan	519,469,304	521,040,540	
3.	Deposito	506,262,240	511,766,683	
4.	Uang Elektronik	536,962	536,962	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	70,210	70,210	
6.	Liabilitas kepada bank lain	8,857,505	8,921,965	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	2,133,391	2,133,391	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (	23,225,557	23,625,490	
9.	Liabilitas akseptasi	10,304,573	10,304,573	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	25,101,106	39,925,002	
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	40,112,319	113,670,356	
	Diakui dalam Tier 1		408,333	d.
12.	Setoran jaminan	12,879	12,925	
13.	Liabilitas antarkantor	-	-	
14.	Liabilitas lainnya	45,984,405	76,369,873	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1,540,764,431</b>	<b>1,665,640,923</b>	
	<b>EKUITAS</b>			
15.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	15,000,000	15,000,000	e.
	b. Modal yang belum disetor -/-	- 7,422,050	- 7,422,050	e.
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	- 3,727,464	- 3,727,464	e.
16.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	76,271,620	75,878,793	e.
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	471,569	2,230,147	
17.	Penghasilan komprehensif lain			
	a. Keuntungan	19,909,462	248,484	
	Diakui dalam Tier 1		20,035,549	f.
	b. Kerugian -/-	- 4,201,952	- 1,565,404	
	Diakui dalam Tier 1		- 2,758,797	f.
18.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	3,022,685	1	
	Diakui dalam Tier 1		3,022,686	f.
	b. Cadangan tujuan	-	-	
19.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun Lalu	164,423,446	13,949,115	
	Diakui dalam Tier 1		161,303,771	g.
	b. Tahun Berjalan	28,247,325	624,074	
	Diakui dalam Tier 1		29,077,779	g.
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>291,994,641</b>	<b>305,896,682</b>	
20.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	5,378,931	
			454,929	h.
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>291,994,641</b>	<b>311,730,542</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,832,759,072</b>	<b>1,977,371,465</b>	

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK  
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

**Nama Bank** : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)  
**Bulan Laporan** : Juni 2024

<b>Analisa Kualitatif</b>	
1	<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar akibat berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas BRI baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Risiko pergerakan suku bunga BRI terjadi karena penyesuaian suku bunga aset lebih lambat dari penyesuaian suku bunga liabilitas. Risiko ini disebabkan komposisi aset BRI yang didominasi suku bunga <i>fixed</i> dan mempunyai <i>repricing maturities</i> lebih panjang.
2	Dalam mitigasi risiko IRRBB, BRI merumuskan strategi pengelolaan dampak pergerakan suku bunga melalui komite <i>Asset &amp; Liability Management</i> (ALCO) dan <i>Risk Management Committee</i> (RMC). ALCO dilaksanakan setiap bulan membahas strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang diantaranya adalah <i>balanced pricing, assets allocation, funding mix, gap management dan capital management</i> . RMC dilakukan secara regular setiap bulan dengan pembahasan update kondisi pasar, profil risiko pasar dan <i>risk issue</i> terkini.
3	BRI melakukan perhitungan IRRBB secara triwulanan dengan menggunakan metode <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) dan <i>Net Interest Income</i> (NII). Metode EVE menggunakan perspektif jangka panjang dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap modal Tier 1 BRI. Metode EVE ini sesuai dengan <i>guideline</i> dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan metode NII menggunakan perspektif jangka pendek dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap estimasi pendapatan BRI dalam satu tahun ke depan.
4	Skenario yang digunakan dalam perhitungan IRRBB adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>Parallel Up</i> (400 bps)</li> <li>b) <i>Parallel Down</i> (400 bps)</li> <li>c) <i>Steeper</i> (350 bps)</li> <li>d) <i>Flattener</i> (350 bps)</li> <li>e) <i>Short Rate Up</i> (500 bps)</li> <li>f) <i>Short Rate Down</i> (500 bps)</li> </ul>
5	Dalam perhitungan IRRBB, BRI menggunakan asumsi-asumsi utama permodelan dan parametrik sebagai berikut:

- a) Perhitungan arus kas, *instrument* dengan suku bunga *float* menggunakan *risk free* yang bersumber dari *Government Bonds IDR & Government Bonds USD*. Margin yang digunakan bersumber dari margin rata-rata setiap *instrument*. Sedangkan *Instrument* dengan suku bunga *fix* menggunakan acuan *effective interest rate* sebagai dasar proyeksi *cashflow*.
- b) *Account Non Maturity Deposit* (NMD) yang terdiri dari giro dan tabungan ditempatkan pada *time bucket overnight*, *time bucket 3 s.d 4 tahun* & *time bucket 4 s.d 5 tahun* sesuai dengan *caps* maksimal yang telah ditentukan oleh regulator. NMD yang ditempatkan pada *time bucket* terpanjang merupakan *core fund* BRI yang mempunyai tingkat sensitivitas suku bunga lebih rendah daripada *non core fund* yang ditempatkan pada *time bucket overnight*.
- c) Penentuan *prepayment risk* berdasarkan data historis sesuai dengan segmen & produk pinjaman dalam jangka waktu yang dianggap memadai. Perhitungan *baseline* persentase *prepayment* merupakan rasio total saldo pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo terhadap total saldo pinjaman tersebut pada setiap segmen. Sedangkan dalam menentukan *early redemption*, metode yang dipakai menggunakan pendekatan historis s.d posisi laporan untuk menetapkan saldo deposito yang dilunasi sebelum jatuh tempo dalam kurun waktu tertentu terhadap total saldo deposito bulan berjalan.
- d) Selain permodelan *prepayment risk* dan *early redemption*, BRI juga menetapkan permodelan internal untuk *account-account* NPL. NPL Ritel Komersial dengan plafond maksimal 5 miliar rupiah ditempatkan pada *time bucket 3.5 tahun*. Sedangkan NPL Menengah Korporasi dengan plafond di atas 5 miliar rupiah ditempatkan pada *time bucket 3 tahun*. Account NPL termasuk *non rate* dimana estimasi *cashflow* nya tidak memperhitungkan *interest*.
- e) Perhitungan IRRBB menggunakan mata uang rupiah dan USD. Mata uang asing selain mata uang tersebut diagregasikan ke dalam perhitungan USD.

### Analisa Kuantitatif

- |   |  |
|---|--|
| 1 | <p>Giro dan Tabungan merupakan simpanan yang tidak mempunyai jangka waktu dan secara kontraktual mempunyai <i>maturity overnight</i>. Sedangkan secara behavioural, BRI menempatkan giro dan tabungan pada <i>time bucket overnight</i>, <i>time bucket 3 s.d 4 tahun</i> dan <i>time bucket 4 s.d 5 tahun</i>. Penyebaran <i>Non Maturity Deposit</i> BRI sesuai jangka waktu posisi 30 Juni 2024:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Giro</b>; <i>time bucket Overnight</i> (60,30%), <i>time bucket 3 s.d 4 tahun</i> (30,40%) dan <i>time bucket 4 s.d 5 tahun</i> (9,30%).</li> <li>b. <b>Tabungan</b>; <i>time bucket Overnight</i> (19,07%) dan <i>time bucket 4 s.d 5 tahun</i> (80,93%).</li> </ul> |
|---|--|

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK  
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

**Nama Bank** : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)  
**Bulan Laporan** : Juni 2024

<b>Analisa Kualitatif</b>	
1	<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar akibat berlawanan dengan posisi Banking Book yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas BRI baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Risiko pergerakan suku bunga BRI terjadi karena penyesuaian suku bunga aset lebih lambat dari penyesuaian suku bunga liabilitas yang disebabkan komposisi aset BRI yang didominasi suku bunga <i>fixed</i> dan mempunyai <i>repricing maturities</i> lebih panjang.
2	Dalam mitigasi risiko IRRBB, BRI merumuskan strategi pengelolaan dampak pergerakan suku bunga melalui komite <i>Assets &amp; Liability Management</i> (ALCO) dan <i>Risk Management Committee</i> (RMC) Terintegrasi. ALCO dilaksanakan setiap bulan membahas strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang diantaranya adalah <i>balanced pricing, assets allocation, funding mix, gap management, dan capital management</i> . Sedangkan RMC Terintegrasi dilaksanakan dengan perusahaan anak untuk membahas <i>assessment</i> profil risiko pasar dan <i>risk issue</i> terkini.
3	BRI melakukan perhitungan IRRBB Konsolidasi secara semesteran dengan menggunakan <i>metode Economic Value of Equity</i> (EVE) dan <i>Net Interest Income</i> (NII). Metode EVE menggunakan perspektif jangka panjang dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap modal Tier 1 BRI dan telah disesuaikan dengan <i>guideline</i> dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan metode NII menggunakan perspektif jangka pendek dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap estimasi pendapatan BRI dalam satu tahun.
4	Skenario yang digunakan dalam perhitungan IRRBB BRI adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>g) Parallel Up (400 bps)</li> <li>h) Parallel Down (400 bps)</li> <li>i) Steepener (350 bps)</li> <li>j) Flattener (350 bps)</li> <li>k) Short Rate Up (500 bps)</li> <li>l) Short Rate Down (500 bps)</li> </ul>
5	f) Dalam perhitungan arus kas, <i>instrument</i> dari aset dan liabilitas dengan suku bunga <i>float</i> menggunakan <i>risk free</i> yang bersumber dari <i>Government Bonds</i> IDR dan <i>Government Bonds</i> USD. Margin yang digunakan bersumber dari margin rata-rata setiap segmen

	<p>instrumen. Instrumen aset dan liabilitas dengan suku bunga fix menggunakan acuan <i>yield</i> yang dibebankan pada instrumen sebagai dasar proyeksi <i>cashflow</i>.</p> <p>g) <i>Account Non Maturity Deposit</i> (NMD) yaitu giro dan tabungan ditempatkan pada jangka waktu <i>overnight</i>, skala waktu 3 s.d 4 tahun &amp; 4 s.d 5 tahun sesuai dengan <i>caps</i> maksimal yang telah ditentukan oleh regulator. NMD yang ditempatkan pada skala waktu terpanjang merupakan <i>core fund</i> BRI yang mempunyai tingkat sensitivitas suku bunga lebih rendah daripada <i>non core fund</i> yang ditempatkan pada skala waktu <i>overnight</i>.</p> <p>h) Penentuan <i>prepayment risk</i> berdasarkan data historis sesuai dengan segmen &amp; produk pinjaman dalam jangka waktu yang dianggap memadai. Perhitungan <i>baseline</i> persentase <i>prepayment</i> merupakan rasio total saldo pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo terhadap total saldo pinjaman tersebut per masing-masing segmen. Sedangkan dalam menentukan <i>early redemption</i>, menggunakan pendekatan historis dengan sumber data yang memadai. Persentase <i>baseline</i> yang digunakan dalam <i>early redemption</i> merupakan saldo deposito yang dilunasi sebelum jatuh tempo dalam kurun waktu tertentu terhadap total saldo deposito bulan berjalan.</p> <p>i) Perhitungan IRRBB menggunakan mata uang rupiah dan USD. Semua mata uang selain mata uang tersebut diagregasikan ke dalam perhitungan USD.</p>
<b>Analisa Kuantitatif</b>	
1	<p>Giro dan Tabungan merupakan simpanan yang tidak mempunyai jangka waktu dan secara kontraktual mempunyai <i>maturity overnight</i>. Secara behavioural, BRI secara konsolidasi menempatkan giro dan tabungan posisi 30 Juni 2024 pada 3 <i>time bucket</i> terpisah yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Overnight (<i>non corefund</i>), Giro (60,32%) dan Tabungan (19,20%)</li> <li>d. 3 s.d 4 tahun (<i>corefund</i>), Giro (30,40%) dan Tabungan (0,04%)</li> <li>e. 4 s.d 5 tahun (<i>corefund</i>), Giro (9,28%) dan Tabungan (80,76%)</li> </ul>

## LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

**Nama Bank** : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)

**Bulan Laporan** : Juni 2024

Dalam Juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T - 1	T	T - 1
<i>Parallel Up</i>	(16.823.095)	(16.258.296)	(17.957.722)	(18.053.147)
<i>Parallel Down</i>	17.414.197	16.821.847	16.982.619	17.029.364
<i>Steeper</i>	(8.588.990)	(8.315.918)		
<i>Flattener</i>	4.522.660	4.381.931		
<i>Short Rate Up</i>	(3.700.061)	(3.563.858)		
<i>Short Rate Down</i>	3.714.802	3.578.270		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	16.823.095	16.258.296	17.957.722	18.053.147
Modal Tier 1( untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	233.938.169	219.770.577	112.986.697	101.122.819
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	<b>7,19%</b>	<b>7,40%</b>	<b>15.89%</b>	<b>17,85%</b>

## LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

**Nama Bank** : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)  
**Bulan Laporan** : Juni 2024

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
	T	T – 1 (Des)	T	T – 1 (Des)
Parallel Up	(17.069.467)	(15.704.299)	(18.133.135)	(15.111.678)
Parallel Down	17.667.699	16.262.347	17.158.032	14.037.969
Steepener	(8.708.637)	(8.115.636)		
Flattener	4.582.265	4.317.594		
Short Rate Up	(3.759.064)	(3.377.911)		
Short Rate Down	3.774.093	3.391.191		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	17.069.467	15.704.299	18.133.135	15.111.678
Modal Tier 1( untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	237.152.787	243.313.025	113.992.485	99.302.625
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	<b>7,20%</b>	<b>6,45%</b>	<b>15,91%</b>	<b>15,22%</b>

**Tabel NN. Risiko Likuiditas : Asset encumbrance**

	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (Unencumbered)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	21,323,387,995,236.00	283,658,350,052,222.00	22,756,513,806,997.00	327,738,251,854,455.00
<b>Analisis Kualitatif</b>				
<p>Sesuai SEOJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Pada tabel di atas disajikan data terkait dengan risiko likuiditas yang dibagi atas beberapa kriteria yakni Aset Terikat, Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk likuiditas dan Aset Tidak Terikat. Aset tersebut merupakan aset liquid yang digunakan untuk kebutuhan likuiditas.</p> <p>Total Aset yang memenuhi kualifikasi tabel di atas pada posisi per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp327,74 T. Apabila dilihat dari pembagiannya, maka Nilai Total Aset tersebut terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Aset Terikat sebesar Rp21,32 T atau sebesar 6,51% dari Total Aset.</li> <li>•Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebesar Rp283,66 T atau sebesar 86,55% dari Total Aset.</li> <li>•Aset Tidak Terikat sebesar Rp22,76 T atau sebesar 6,94% dari Total Aset.</li> </ul>				



Form D3. Laporan Rincian Indikator Bisnis (Bank Only)

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Include file teks	Kode Komponen	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1	Y	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	40709719.47		
2	Y	0201010000	Pendapatan Bunga	146,152,742.55	124,600,908.78	120,166,772.00
3	Y	0201020000	Beban Bunga	43,381,640.97	27,358,330.13	27,783,201.00
4	Y	0201030000	Aset Produktif	1,899,821,079.00	1,824,633,926.00	1,629,187,461.00
5	Y	0201040000	Pendapatan Dividen	95,133.09	1,540,278.82	36,791.00
6	Y	0202000000	Komponen Jasa (KJ)	28334762.05		
7	Y	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi	20,292,352.24	18,470,165.74	16,548,485.00
8	Y	0202020000	Beban Jasa dan Komisi	336.19	515.35	-
9	Y	0202030000	Pendapatan operasional lainnya	18,791,154.87	534,523.30	10,367,605.00
10	Y	0202040000	Beban operasional lainnya	3,737,422.32	350,842.90	5,354,902.00
11	Y	0203000000	Komponen Keuangan (KK)	5678371.61		
12	Y	0203010000	Laba Rugi Bersih Trading Book	164,965.85	4,247,320.34	1,268,299.00
13	Y	0203020000	Laba Rugi Bersih Banking Book	2,145,258.34	2,211,953.29	6,997,318.00
14	Y	0204000000	IB	74,722,853.13		
15	Y	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	10,758,427.97		
16	T	0206000000	<b>Pengungkapan IB</b>			
17	Y	0206010000	IB total termasuk aktivitas yang diinvestasi	74,722,853.13		
18	Y	0206020000	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang diinvestasi	-		
19	Y	0207000000	Keterangan Tambahan	Optional		

**Form D5. Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar (Bank Only)****(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	clude file te	Kode Komponen	Rincian	Validasi Kolom T
1	Y	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	10,758,427.97
2	Y	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0.75
3	Y	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	8072261.03
4	Y	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional	100,903,262.88



**Form D3. Laporan Rincian Indikator Bisnis (Konsolidasi)**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Teks	Kode Kompo	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	Kolom T	Kolom T-1	Kolom T-2
1	Y	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	43542930.17		
2	Y	0201010000	Pendapatan Bunga	177,876,805.99	152,449,314.64	143,556,049.00
3	Y	0201020000	Beban Bunga	50,755,641.32	33,577,974.27	34,469,089.00
4	Y	0201030000	Aset Produktif	2,102,652,690.00	1,951,054,017.00	1,677,360,092.00
5	Y	0201040000	Pendapatan Dividen	95,335.19	1,546,691.35	37,761.00
6	Y	0202000000	Komponen Jasa (KJ)	43623674.33		
7	Y	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi	21,533,666.55	19,637,385.20	17,659,598.00
8	Y	0202020000	Beban Jasa dan Komisi	43,670.03	47,978.16	431.00
9	Y	0202030000	Pendapatan operasional lainnya	28,621,893.04	25,667,141.19	17,751,339.00
10	Y	0202040000	Beban operasional lainnya	13,890,893.21	14,692,037.56	13,547,138.00
11	Y	0203000000	Komponen Keuangan (KK)	5767814.08		
12	Y	0203010000	Laba Rugi Bersih Trading Book	389,692.25	4,341,123.92	1,593,225.00
13	Y	0203020000	Laba Rugi Bersih Banking Book	2,145,144.07	1,763,973.00	7,070,284.00
14	Y	0204000000	IB	92,934,418.58		
15	Y	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	13,490,162.79		
16	T	0206000000	<b>Pengungkapan IB</b>			
17	Y	0206010000	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	92,934,418.58		
18	Y	0206020000	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	-		
19	Y	0207000000	Keterangan Tambahan	Optional		

**Form D5. Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar (Konsolidasi)****(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Teks	Kode Komponen	Rincian	Kolom T
1	Y	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	13,490,162.79
2	Y	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0.75
3	Y	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	10070718.53
4	Y	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional	125,883,981.63

**Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)**

1) Bank secara individu

(Dalam jutaan rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar 30 Juni 2024	Beban Modal Pendekatan Standar 30 Juni 2023
Risiko GIRR	885,593.18	832,540.02
Risiko CSR nonsekuritisasi	490,134.92	564,009.19
Risiko CSR sekuritisasi non CTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	830,753.52	537,921.29
DRC - nonsekuritisasi	108,597.86	186,431.88
DRC - sekuritisasi non CTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
<b>Total</b>	<b>2,315,079.48</b>	<b>2,120,902.38</b>

1) Bank secara konsolidasi dengan entitas anak

(Dalam jutaan rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar 30 Juni 2024	Beban Modal Pendekatan Standar 30 Juni 2023
Risiko GIRR	920,525.99	840,107.90
Risiko CSR nonsekuritisasi	511,409.24	568,725.56
Risiko CSR sekuritisasi non CTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	115,812.68	115,249.45
Risiko Komoditas	155,707.33	25.95
Risiko Nilai Tukar	975,503.58	748,375.82
DRC - nonsekuritisasi	117,632.10	195,290.97
DRC - sekuritisasi non CTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
<b>Total</b>	<b>2,796,590.92</b>	<b>2,467,775.65</b>

## BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

### 1) Bank secara individu

(Dalam jutaan rupiah)

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	42,293.50	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	27,785.21	
Total		260,278.88

### 2) Bank secara konsolidasi dengan entitas anak

(Dalam jutaan rupiah)

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	42,293.50	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	27,785.21	
Total		260,278.88





Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

(Dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Kredit	136,847,602.00	1,070,199,270.00	77,677,831.00	57,787,255.00	19,890,576.00		1,129,369,041.00
2	Surat Berharga	-	292,575,152.00	44,009.00	-	44,009.00		292,531,143.00
3	Transaksi Rekening Administratif	5,425,501.00	141,041,789.00	3,266,244.00	2,093,100.00	1,173,144.00		143,201,046.00
4	<b>Total</b>	<b>142,273,103.00</b>	<b>1,503,816,211.00</b>	<b>80,988,084.00</b>	<b>59,880,355.00</b>	<b>21,107,729.00</b>		<b>1,565,101,230.00</b>

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(Dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Kredit	141,366,527.14	1,205,001,574.46	80,783,074.49	63,713,401.72	17,069,672.77		1,259,905,479.32
2	Surat Berharga	-	298,179,166.29	46,788.19	-	46,788.19		298,134,235.72
3	Transaksi Rekening Administratif	5,432,489.00	141,140,912.00	3,269,246.00	2,096,101.00	1,173,145.00		143,304,155.00
4	<b>Total</b>	<b>146,799,016.14</b>	<b>1,644,321,652.75</b>	<b>84,099,108.68</b>	<b>65,809,502.72</b>	<b>18,289,605.97</b>		<b>1,701,343,870.04</b>

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank secara Individu

(Dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	137,986,390.00
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	44,930,749.00
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	13,799,269.00
4	Nilai hapus buku	18,949,598.00
5	Perubahan lain	(13,320,670.00)
6	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)</b>	136,847,602.00

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(Dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	142,663,458.09
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	46,032,064.08
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	15,169,184.36
4	Nilai hapus buku	19,213,571.49
5	Perubahan lain	(12,946,239.18)
6	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)</b>	141,366,527.14

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

1) Bank secara Individu

(Dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	789,678,649.00	339,690,392.00	11,087,859.00	328,602,533.00	
2	Surat Berharga	292,531,143.00	-	-	-	
3	<b>Total</b>	1,082,209,792.00	339,690,392.00	11,087,859.00	328,602,533.00	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	55,123,129.00	4,002,633.00	30,313.00	3,972,320.00	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(Dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	812,114,042.45	453,470,984.67	72,278,987.41	381,193,391.42	
2	Surat Berharga	298,132,378.10	-	-	-	
3	<b>Total</b>	1,110,246,420.55	453,470,984.67	72,278,987.41	381,193,391.42	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	58,437,830.47	4,018,440.46	40,768.72	3,977,671.74	

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

1) Bank secara Individu

(Dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	350,295,146.00	-	350,295,146.00	-	-	-
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	65,734,856.00	37,959,910.00	65,624,391.00	20,956,774.60	42,838,636.40	0.49
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4 Tagihan kepada Bank	107,783,038.00	3,129,359.00	107,783,038.00	3,129,359.00	56,167,404.65	0.51
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup>	2,247,642.00	75,464.00	2,247,642.00	75,464.00	880,577.35	0.38
5 Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum <sup>2)</sup>	174,962,260.00	62,350,120.00	166,319,194.60	48,183,962.00	205,983,939.16	0.96
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	23,078,411.00	3,135,812.00	21,950,996.60	1,254,324.80	26,144,807.62	1.13
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	5,879,513.00	-	5,879,513.00	-	14,698,782.50	2.50
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	520,704,394.00	19,620,874.00	286,548,425.40	10,716,762.60	245,147,419.63	0.82
9 Kredit Beragun Properti	163,558,400.00	12,205,191.00	137,309,014.80	4,882,076.40	82,304,413.51	0.58
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	128,620,750.00	9,035,965.00	105,915,720.80	3,614,386.00	56,974,161.65	0.52
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	34,937,650.00	3,169,226.00	31,393,294.00	1,267,690.40	25,330,251.86	0.78
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	9,865,438.00	2,564,160.00	9,390,020.20	1,025,664.00	14,807,848.70	1.42
Kredit Pegawai/Pensiunan	141,602,463.00	899.00	141,602,463.00	359.60	70,801,411.30	0.50
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	79,067,354.00	3,332,401.00	75,859,185.00	2,030,975.20	84,859,337.30	1.09
11 Aset Lainnya	93,947,274.00	-	93,947,274.00	-	71,217,955.50	0.76
12 Total	1,738,726,189.00	144,374,190.00	1,464,756,303.60	92,255,722.20	915,852,533.62	0.59

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(Dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	354,284,289.31	-	354,284,289.31	-	-	-
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	66,103,951.00	37,959,910.00	65,993,486.00	20,956,774.60	42,970,129.80	0.49
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4 Tagihan kepada Bank	114,501,649.77	3,129,359.00	114,190,201.68	3,129,359.00	57,821,268.16	0.49
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup>	2,617,366.00	75,464.00	2,617,366.00	75,464.00	954,522.15	0.35
5 Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum <sup>2)</sup>	179,771,026.14	62,365,587.00	170,501,339.53	48,190,148.80	210,191,780.60	0.96
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	23,078,411.00	3,135,812.00	21,946,641.00	1,254,324.80	26,144,807.62	1.13
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	7,584,106.84	-	7,584,106.84	-	18,939,610.04	2.50
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	648,204,793.46	19,678,020.00	242,552,641.71	10,739,871.20	279,517,412.41	1.10
9 Kredit Beragun Properti	163,924,342.00	12,231,701.00	131,111,895.00	4,892,680.40	82,600,633.53	0.61
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	128,900,848.00	9,056,012.00	100,519,146.00	3,622,404.80	57,197,101.79	0.55
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	35,023,494.00	3,175,689.00	30,592,749.00	1,270,275.60	25,403,531.74	0.80
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	10,172,662.00	2,564,160.00	9,695,244.00	1,025,664.00	15,268,684.70	1.42
Kredit Pegawai/Pensiunan	142,524,820.00	899.00	142,524,820.00	359.60	71,262,589.80	0.50
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	82,397,862.93	3,336,388.00	78,379,194.23	2,032,570.00	87,128,767.46	1.08
11 Aset Lainnya	119,956,022.74	-	119,956,022.74	-	96,705,433.47	0.81
12 Total	1,915,121,303.18	144,477,300.00	1,461,337,248.04	92,297,216.40	989,505,639.74	0.64



2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK										
1 Tagihan kepada Pemerintah	384.358.752	0	0	0	0	0	380.814.096										
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.683.335		85.377.391		0	0	86.950.261										
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0										
4 Tagihan kepada Bank	5.477.176	745.178	0	108.529.606	2.366.387	561.918	117.268.817										
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup>	369.724	1.980.217	0	98.250	29.384	214.502	2.692.577										
5 Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0										
6 Tagihan kepada Korporasi Umum <sup>2)</sup>	28.068	2.966.562	0	93.194	49.848.291	175.931.855	219.709.135										
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain <sup>3)</sup>	0	0	0	0	0	0	0										
Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	0	0	0	0	14.208.358	9.615.290	22.696.233										
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	20.657	0	7.563.450	0	7.584.107										
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2.529.822		589.077.278		55.118.327	13.438.837	323.276.069										
9 Kredit Beragun Properti	0	19.395.818	7.354.470	22.423.811	21.384.245	18.299.166	4.714.998	31.644.802	25.865.492	12.529.579	5.860.345	0	0	0	0	143.222.259	
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembiayaannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	19.395.818	7.354.470	22.423.811	21.384.245	18.299.166	4.714.998	31.644.802	6.428.251	435.208	5.603.521	0	0	0	0	110.263.481	
tampa pendekatan pembagian kredit <sup>5)</sup>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>6)</sup>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>7)</sup>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembiayaannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0	0	0	19.437.241	12.094.371	256.825	0	0	0	0	32.958.778	
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembiayaannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	4.714.998	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
tampa pendekatan pembagian kredit <sup>5)</sup>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>6)</sup>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>7)</sup>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembiayaannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi <sup>8)</sup>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.181.722	0	9.282.307	0	10.988.612	
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		15.346.874				38.399.005						30.684.554				81.207.344	
11 Aset Lainnya	23.280.205							96.616.585		59.232		0				119.956.023	
Np	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posid Kemangan				Tagihan Bersih TRA				Rata-Rata FKK				Tagihan Bersih			
1	< 40%	434.677.770				5.353.254				2.141.302				421.937.135			
2	40% - 70%	409.557.380				43.470.136				3.279.003				420.792.221			
3	75%	613.916.873				4.688.258				547.430				206.765.368			
4	85%	107.759.701				21.745.583				1.739.647				114.409.469			
5	90% - 100%	293.263.670				65.382.117				3.757.778				336.032.138			
6	105% - 130%	9.372.145				1.756.436				702.574				9.398.287			
7	150%	39.010.314				2.081.517				572.188				36.336.395			
8	250%	7.563.450				0				0				7.563.450			
9	400%	0				0				0				0			
10	1250%	0				0				0				0			
11	Total Tagihan Bersih	1.915.121.303				144.477.300				12.739.922				1.553.634.464			

3) Pengungkapan Tambahan

Eksposur TRA dikoverensi menjadi ekuivalen eksposur kredit menggunakan FKK. FKK paling kecil yang digunakan Bank adalah sebesar 20% untuk eksposur TRA dalam bentuk kewajiban komitmen berupa LC, FKK 40% diberikan untuk eksposur TRA dalam bentuk kewajiban komitmen (kelonggaran tarik) sedangkan FKK 100% diberikan untuk eksposur TRA dalam bentuk jaminan yang diterbitkan dalam rangka pengambalian risiko gagal bayar. CKPN yang diperhitungkan untuk perhitungan tagihan bersih merupakan CKPN atas aset yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu CKPN pada stage 2 dan stage 3. Teknik Mitigasi Risiko Kredit yang digunakan oleh Bank adalah agunan dan penjaminan/asuransi kredit, agunan berupa cash collateral, sedangkan penjaminan/asuransi kredit merupakan perusahaan asuransi berstatus BUMN. Kredit yang dijamin oleh perusahaan asuransi yang merupakan Anak Perusahaan Bank tidak diperhitungkan sebagai penjaminan dalam teknik MRK karena merupakan pihak yang terafiliasi dengan Bank.